**LAPORAN KEGIATAN LOKAKARYA**

**“PROBLEMATIKA DAN STRATEGI PEMANTAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM PRODI PGSD JURUSAN PEDAGOGIK FIP UPI”**

1. **PENDAHULUAN**

Kurikulum memiliki posisi sentral dalam setiap upaya pendidikan. Posisi sentral ini menunjukkan bahwa di setiap unit pendidikan termasuk di Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI, kegiatan kependidikan yang utama adalah proses interaksi akademik antara peserta didik, pendidik, sumber dan lingkungan. Posisi sentral ini menunjukkan pula bahwa setiap interaksi akademik adalah jiwa dari pendidikan. Dapat dikatakan bahwa kegiatan pendidikan atau pembelajaran pun tidak dapat dilakukan tanpa interaksi dan kurikulum adalah desain dari interaksi tersebut yang melibatkan berbagai komponen.

Dalam posisi itu, kesempurnaan implementasi kurikulum merupakan bentuk akuntabilitas Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI terhadap masyarakat (*stake-holder*). Prodi PGSD dalam hal ini harus dapat mempertanggungjawabkan apa yang dilakukannya terhadap masyarakat. Prodi PGSD dalam perkembangannya harus dapat memberikan "*academic accountability*" dan "*legal accountability*" berupa implementasi kurikulum yang teruji.

Pengembangan potensi mahasiswa sebagai peserta didik tingkat pendidikan tinggi pada dasarnya merupakan hasil dari keberhasilan kurikulum. Proses belajar yang dialami mahasiswa di kelas, di kampus, dan di luar kampus perlu dikembangkan berdasarkan apa yang direncanakan kurikulum. Kegiatan evaluasi untuk menentukan apakah kualitas yang diharapkan sudah dimiliki oleh para mahasiswa dilakukan berdasarkan rencana yang dicantumkan dalam kurikulum. Oleh karena itu kurikulum adalah dasar dan sekaligus pengontrol terhadap aktivitas pendidikan. Tanpa kurikulum yang jelas maka kehidupan pendidikan lembaga pendidikan khususnya Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI menjadi tanpa arah dan tidak efektif dalam mengembangkan potensi mahasiswa menjadi sosok pendidik yang profesional di masa yang akan datang.

Pada tataran pergaulan informal antar dosen, telah muncul apa yang disebut identifikasi permasalahan pelaksanaan kurikulum. Permasalahan ini, jika dieksplorasi secara menyeluruh dapat menyangkut dan dikelompokkan sebagai permasalahan tujuan/hasil belajar yang diharapkan, pengalaman belajar, dan evaluasi belajar. Permasalahan ini perlu dikaji lebih jauh guna dilakukan perbaikan kurikulum baik untuk pelaksanaannya maupun untuk komponen-komponennya. Disamping itu, evaluasi pelaksanaan kurikulum secara sistematis diharapkan dapat membantu pimpinan (Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI) dalam penyelenggaraan kebijakan pada waktu yang akan datang dalam rangka peningkatan institusi.

Peningkatan kapasitas institusi pendidikan khususnya Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI merupakan hal yang tidak bisa diabaikan, diremehkan, apalagi ditunda. Sebagai sebuah organisasi penyelenggara pendidik dan kependidikan yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tentu sudah seharusnya memiliki kesiapan dan sikap proaktif dalam menghadapi berbagai perubahan termasuk di dalamnya perubahan kurikulum nasional, apapun bentuknya.

Diselenggarakannya lokakarya ini adalah memperoleh rumusan tertulis tentang permasalahan pelaksanaan kurikulum dan solusinya, sebagai bahan masukan untuk pengembangan Prodi PGSD pada waktu yang akan datang, termasuk mengantisipasi dan mengawal implementasi perubahan kurikulum Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI secara keseluruhan.

1. **TUJUAN KEGIATAN**

Kegiatan ini secara umum bertujuan untuk memperkuat implementasi kurikulum Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI agar mencapai apa yang dicita-citakan. Secara khusus kegiatan ini difokuskan untuk membuka kesadaran terhadap problematika penyelenggaraan kurikulum baik dari segi subtansi maupun eksekusi mencakup berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, serta strategi aplikatif agar pada akhirnya penyelenggaraan kurikulum Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI dapat mendorong terwujudnya lulusan (pendidik) profesional di lapangan. Beberapa tujuan khusus yang dicapai dalam lokakarya ini antara lain sebagai berikut.

1. Mengetahui masalah-masalah pencapaian tujuan dan atau hasil belajar, penyelenggaraan pengalaman belajar, dan evaluasi hasil belajar mahasiswa Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI.
2. Memperoleh masukan dan solusi aplikatif bagi penyelesaian masalah-masalah pencapaian tujuan dan atau hasil belajar, penyelenggaraan pengalaman belajar, dan evaluasi hasil belajar mahasiswa Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI.
3. **RUANG LINGKUP KEGIATAN**

Kegiatan lokakarya ini difokuskan secara kontekstual pada permasalahan implementasi kurikulum pada bagian tujuan dan atau hasil belajar, penyelenggaraan pengalaman belajar dan evaluasi hasil belajar mahasiswa. Permasalahan yang ditemukan kemudian dicarikan alternatif solusinya yang aplikatif bagi pemantapan penyelenggaraan implementasi kurikulum selanjutnya.

Kegiatan lokakarya diawali dengan stimulan yang disampaikan oleh narasumber Dr. Dharma Kesuma, M.Pd. mewakili akademisi bidang pedagogika, Drs. Dede Somarya, M.Pd., selaku pimpinan prodi PGSD, dan Dr. Y. Suyitno, M.Pd. mewakili mantan pimpinan prodi sekaligus stimulan bidang kurikulum dari Sekolah Pascasarjana UPI. Setelah stimulan diberikan, mengikuti panduan *run-down* kegiatan dilanjutkan dengan analisis kasus per-tema (tujuan/hasil belajar, penyelenggaraan pengalaman belajar dan evaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa), dan di bagian akhir dicarikan alternatif solusi bagi permasalahan yang muncul dari para personel dosen dan staf.

1. **WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN**

Kegiatan ini diselenggarakan secara estafet mulai dari hari Senin tanggal 25 s.d. Kamis tanggal 28 Februari 2013. Kemudian, tempat kegiatan dipusatkan di Ruang Ke-SD-an Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung.

1. **NARASUMBER**

Ada tiga narasumber yang menjadi stimulan sekaligus pendamping kegiatan lokakarya ini, yaitu sebagai berikut.

1. Dr. Y. Suyitno, M.Pd.
2. Dr. Dharma Kesuma, M.Pd.
3. Drs. Dede Somarya, M.Pd.
4. **SUSUNAN ACARA**

Berikut adalah susunan acara yang dilewati per-tanggal kegiatan dari hari Senin tanggal 25 hingga hari Kamis tanggal 28 Februari 2013.

**Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan Lokakarya**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.**  | **Waktu**  | **Kegiatan**  | **Fasilitator** |
|  | **Hari 1** |  |  |
| 1 | 08.00 – 09.00 | Pembukaan | Tim |
|  |  | Sambutan Ketua Prodi  | Drs. Dede Somarya, M.Pd. |
| 2 | 09.00 – 11.30 | Stimulasi Narasumber I | Dr. Dharma Kesuma, M.Pd. |
| 3 | 11.30 – 13.00 | Istirahat & Makan  | Tim |
| 4 | 13.00 – 15.00 | Analisis Masalah & Alternatif Solusi bagi Tujuan/Hasil Belajar Mahasiswa | Tim & Narasumber I |
|  | **Hari 2** |  |  |
| 1 | 09.00 – 11.30 | Stimulasi Narasumber II  | Dr. Y. Suyitno, M.Pd.  |
| 2 | 11.30 – 13.00 | Istirahat & Makan  | Tim |
| 3 | 13.00 – 15.00 | Analisis Masalah & Alternatif Solusi bagi Penyelenggaraan Pengalaman Belajar Mahasiswa | Tim & Narasumber II |
|  | **Hari 3** |  |  |
| 1 | 09.00 – 11.30 | Stimulasi Narasumber III | Drs. Dede Somarya, M.Pd.  |
| 2 | 11.30 – 13.00 | Istirahat & Makan  | Tim  |
| 3 | 13.00 – 15.00 | Analisis Masalah & Alternatif Solusi bagi Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Mahasiswa | Tim & Narasumber III |
|  | **Hari 4** |  |  |
| 1 | 09.00 – 11.00 | Kompilasi Hasil Lokakarya  | Tim |
| 2 | 11.00 – 12.00 | Penutupan  | Tim  |
|  |  | Ketua Prodi PGSD | Drs. Dede Somarya, M.Pd. |

1. **SUSUNAN KEPANITIAAN**

Penyelenggaran kegiatan lokakarya yang berjalan dengan lancer didukung oleh Tim Kepanitiaan yang terdiri dari beberapa personel sebagai berikut.

1. Penasihat : Pembantu Dekan I

 Prof. Dr. Mustafa Kamil, M.Pd.

1. Penanggung Jawab : Ketua Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI

 Drs. Dede Somarya, M.Pd.

1. Ketua Pelaksana : Ira Rengganis, S.Pd., M.Sn. (*Task Force*)
2. Sekretaris : Arie Rakhmat Riyadi, S.Pd., M.Pd.
3. Bendahara : Andhin Dyas Fitriani, M.Pd.
4. Kesekretariatan : Sandi Budhi Iriawan, S.T., M.Pd.
5. Perlengkapan : Dwi Heryanto, M.Pd.
6. Konsumsi : Dra. Effy Mulyasari, M.Pd.
7. Peserta : Dosen Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI
8. **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan ini menghasilkan sejumlah uraian analisis problematika implementasi kurikulum Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI beserta alternatif solusinya pada tiga fokus utama yaitu tujuan/hasil belajar, penyelenggaraan pengalaman belajar dan evaluasi hasil pembelajaran.

**Tabel 2. Hasil Lokakarya Berdasarkan Aspek Fokus Kajian Kurikulum**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Masalah** | **Alternatif Solusi**  |
| 1. **Tujuan/ Hasil Belajar**
 |
| 1 | Kemampuan Hasil Belajar  | 1. Umumnya mahasiswa masih memiliki pemahaman/pengetahuan parsial dan belum terintegratif.
2. Masih berpikir kongkrit
3. Hasil belajar bersifat Intelektualistik atau lebih mengembangkan kemampuan kognitif (cipta), namun demikian juga tidak kritis.
4. Hasil belajar masih dominan bersifat kognitif dan teoritis.
5. Dalam diskusi, muncul gejala pemahaman agar tujuan dan pembelajaran di PGSD diarahkan hanya untuk memenuhi kebutuhan implementasi Kurikulum 2013.
 | 1. Implikasi pembelajaran Tematik, intrgratif pada kurikulum 2013 maka dosen pengampu mata kuliah Strategi Pembelajaran bertanggung jawab dalam mengimplementasikan terbentuknya pemahaman / pengetahuan integratif pada setiap mahasiswa PGSD (Konsekuensi status guru SD sebagai guru Kelas)
2. Diberikan pembelajaran yang menuju ke hal yang abstrak
3. Implemetasi kurikulum hendaknya diarahkan untuk mengembangkan kemampuan (profesionalitas) dan *kepribadian* guru SD yang *holistic*.
4. Pengembangan kurikulum seharusnya diorientasikan untuk mengembangkan kemampuan profesi dan *kepribadian* guru SD yang utuh menyeluruh.
5. Rumusan tujuan institusional dan pembelajaran di PGSD jangan difahami hanya untuk mengembangkan kompetensi guru SD sesuai kurikulum 2013 saja (Rumusan tujuan kurikuler PGSD jangan difahami untuk menghasilkan guru yang berstatus sebagai “tukang”, melainkan guru professional).
 |
| 2 | Kinerja Lulusan  | 1. Belum mampu bersaing dengan lulusan PT yang secara kualitatif cukup baik. Tidak banyak memeberikan kontribusi yang inovatif terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimana alumni bekerja.Masih banyak alumni yang mengikuti program yang telah berjalan di sekolah tersebut.
2. Belum siap ke jenjang berikutnya/siap pakai
3. Berdasarkan pengamatan terhadap mahasiswa dalam kegiatan PPL sebagian besar mahasiswa masih belum mampu membuat RPP dengan tepat, dan hal ini berdampak terhadap kegiatan pembelajarannya. Padahal kemampuan guru dalam membuat RPP merupakan kebutuhan yang sangat esensial dalam melaksanakan pekerjaannya.
 | 1. Implementasi pembelajaran inovatif belum terkuasasi secara baik, sekalipun alumni UPI dianggap punya kelebihan dengan PT yang lain missal UT.
2. Diberikan pemahaman menuju kejenjang berikutnya/siap pakai
3. Berdasarkan Permasalahan tersebut ada beberapa usulan pemecahannya. Pertama, perlu dipahami bersama oleh para dosen isi silabus matakuliah yang berkenaan dengan penyusun perencanaan pembelajaran. maksudnya. Apabila para dosen memahami silabus tersebut otomatis dalam pelaksanaan perkuliahan terutama mata kuliah yang berkenaan dengan bidang studi di SD, materi yang disampaikan dapat diintegrasikan dengan kemampuan mahasiswa untuk membuat perencanaannya.
 |
| 3 | Kebutuhan Lapangan (SD dan Masyarakat Lainnya Saat Ini) | 1. Lulusan PGSD UPI pada umumnya bekerja di sekolah (SD) baik negeri ataupun swasta namun masih sedikit yang diangkat penjadi PNS. Bahkan ada yang cukup lama berstatus sebagi pegawai honorer atau relawan.
2. Masih banyak lulusan yang belum bekerja/ belum diangkat.
 | 1. Secara Institusi mampu menjalin kesepakatan dengan pihak Pemda agar alumni PGSD UPI dapat prioritas untuk diangkat, realitas dilapangan lebih banyak alumni PGSD dari PT lain yang secara kualitas belum baik.
2. Mencari lapangan dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau secara berkelompok.
 |
| 4 | Kebutuhan Lapangan (SD dan Masyarakat Lainnya di Masa Depan) | 1. Kecenderungan ke depan sekolah akan memilih Lulusan PGSD yang berkualitas sejalan dengan tuntutan masyarakat yang berharap anaknya diberikan yang terbaik disekolahnya melalui program sekolah yang berkualitas pula.
2. Membutuhkan lulusan yang siap pakai dan bertanggung jawab.
 | 1. Melalui program kemitraan secara berkelanjutan dengan manajemen pengelolaan program yang menjajikan, memungkinkan meningkatkan *trust* dari pihak sekolah dan masyarakat untuk memilih lulusan PGSD UPI.
2. Diberikan hal-hal yang menuju ke pekerjaan yang bersifat mandiri dan kreatif.
 |
| 5 | Visi & Misi Prodi PGSD  | 1. Sudah memadai.
 | 1. Perlu sosialisai dan realisasi yang terukur dan menyebar pada lingkup yang lebih luas (nasional ataupun internasional).
 |
| 1. **Penyelenggaraan Pengalaman Hasil Belajar**
 |
| 1 | Proses (Pedagogi) | 1. Pemahaman karakteristik siswa sekolah dasar dengan berbagai keunikan dan kekhususannya masih kurang.
2. Masih berpikir jangka pendek/sesaat
3. Fenomena pembelajaran dan hasil belajarnya menunjukkan bahwa pembelajaran lebih ditekankan untuk mengauasai teori atau konsep.
4. Pengalaman menunjukkan bahwa interaksi dosen di dalam menyampaikan materi mata kuliah seolah olah menjadi hak otonomi dosen.
 | 1. Pemahaman Karakteristik siswa SD perlu dikuasai oleh setiap pengampu mata kuliah di PGSD. Jangan sampai terdapat kesalahan orientasi bukan terhadap siswa SD tapi terhadap siswa SLTP atau SLTA.
2. Diberikan pembelajaran untuk jangka panjang/pola abstrak
3. Perlu meningkatkan pembelajaran berupa praktik-praktik untuk mengaplikasikan teori dalam praksis.
4. Hal ini menyebabkan dosen yang satu tidak memahami/mengetahui materi mata kuliah yang disampaikan oleh dosen yang lain .hal ini menyebabkan adanya stagnasi, kebuntuan,dari materi perkuliahan, dalam arti mahasiswa tidak menerima materi secara utuh dalam mengikuti perkuliahan
 |
| 2 | Bahan/Buku Ajar | 1. Masih kurang dan krang relevan lagi dengan tuntutan kurikulum 2013.
2. Masih kurang
3. Akibat bahan ajar/ silabus/hand out dirumuskan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah, maka dirasakan ada masalah berkenaan dengan relevansi dan sinkronisasinya dengan mata kuliah lain dalam rangka pengembangan kompetensi mahasiswa.
4. Bahan ajar kurang fungsional mendukung kompetensi yang diharapkan.
5. Selama ini bahan ajar/ silabus/hand out dirumuskan oleh setiap dosen pengampu mata kuliah, akibatnya ada masalah berkenaan dengan relevansi dan sinkronisasinya dengan mata kuliah lain dalam rangka membangun kompetensi pada diri mahasiswa.
 | 1. Perlu revisi ulang mengingat orientasi pengetahuan mahasiswa PGSD perlu terintegratif maka cakupan bahasan buku ajarpun perlu sajiannya harus inegratif.
2. Sediakan secukupnya
3. Perlu dilakukan upaya sinkronisasi bahan ajar/silabus/hand out setiap mata kuliah dengan mata kuliah lainnya agar relevan dan fungsional dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa sesuai tujuan institusional yang diharapkan
4. Perlu dilakukan upaya sinkronisasi bahan ajar/silabus/hand out setiap mata kuliah dengan mata kuliah lainnya agar relevan dan fungsional dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa sesuai tujuan institusional yang diharapkan.
5. Perlu pengembangan bahan ajar (buku ajar) berdasarkan hasil riset.
 |
| 3 | Silabus  | 1. Tidak disimpan di ruang pustaka/bilik sumber secara lengkap.
2. Kurang dinformasikan pelaksanaan pembelajaran terutama mata kuliah-matakuliah yg berkenaan dengan perencanaan pembelajaran belum optimal melatih dan membina mahasiswa dalam membuat perencanaan pembelajaran.
3. Bahan ajar yang tersedia belum seluruhnya bersifat kontektual atau dalam menyusunnya tidak berdasarkan pengalaman- pengalaman yang terjadi secara realistis atau lebih cenderung bersifat teoritis.
4. Kemudian belum adanya sinkronisasi antara buku ajar dengan silabus dan hand out.
 | 1. Tersimpan di ruang pustaka/bilik sumber agar dapat diketahui oleh dosen dan mahasiswa dengan mudah. Dapat diakses melalui internet dengan *user name* dan *fasword* yang hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa PGSD UPI saja.
2. Dibuat dan diinformasikan
3. Bahan ajar, silabus, dan hand out yang telah disusun para dosen dapat dibahas secara bersama-sama sehingga isinya kontektual dan fungsional.
4. penghapusan konsentrasi bidang studi yang harus ditempuh mahasiswa, mengingat output mahasiswa PGSD dipersiapkan menjadi guru kelas bukan guru bidang studi dan berdasarkan kurikulum 2013 para guru dituntut untuk melakukan pembelajaran secara terintegrasi melalui pendekatan tematik.
 |
| 4 | *Handout* Perkuliahan | 1. Tidak terarsipkan secara baik di ruang pustaka / ke-SD-an
2. Tidak semua membuat.
 | 1. Terarsipkan secara baik di ruang pustaka/ke-SD-an.
2. Harus membuat sesuai dgn MK.
 |
| 5 | Lab Artificial (Buatan) | 1. Tidak efektif dan diberdayakan secara maksimal.
2. Kurang
3. Laboratorium artificial kurang memadai
4. Laboratorium artificial dan laboratorium alami kurang memadai.
 | 1. Efektifitas penggunaan perlu ditingkatkan melalui program prodi PGSD yang jelas.
2. Diperbanyak
3. Perlu penambahan ruang dan alat laboratorium artificial.
4. Ruang, peralatan dan bahan praktikum laboratorium artificial perlu ditambah atau dilengkapi.
5. Tingkatkan kerjasama dengan lapangan (SD) sebagai laboratorium alami. Tingkatkan kemampuan guru SD di Lab. Alami.
 |
| 6 | Lab Alami  | 1. Tidak diberdayakan dan kewenangannya tidak diberikan kepada dosen pengampu mata kuliah.
2. Kurang
3. Kurang memadai
4. Kompetensi para guru di sekolah (lab. Alami) perlu ditingkatkan.
 | 1. Diperlukan komitmen terhadap efektifitas dan pemberdayaan penggunaan lab melalui kebijakan prodi PGSD yang kewenangannya diberikan kepada dosen mata kuliah masing-masing tidak kepada petugas yang ditunjuk.
2. Diperbanyak dan diberdayakan
3. Perlu bekerjasama dengan lapangan (SD) untuk dijadikan laboratorium alami.
4. Tingkatkan kerjasama dengan lapangan (SD) sebagai laboratorium alami. Tingkatkan kemampuan guru SD di Lab. Alami.
 |
| 7 | Ruang Kelas  | 1. Terbatas dan bersatu dengan jurusan lain dan tidak efektif menggambarkan situasi ruangan di SD.
2. Terbatas dan bersatu dgn jurusan lain
3. Ruang kelas masih bersifat tradisional. Dosen berpindah-pindah ruang kelas.
 | 1. Diperlukan ruangan tersendiri dan terpisah dengan jurusan yang lain mengingat ruangan kuliah PGSD efektifnya harus menggambarkan situasi riil di SD.
2. Tersendiri dan terpisah dengan jurusan yang lain
3. Bangun ruang kelas untuk mata kuliah-mata kuliah tertentu (alat bantu belajar dsb. diupayakan tersedia), sehingga memudahkan pembelajaran. Mahasiswa yang berpindah-pindah ruang kelas.
 |
| 8 | Dosen  | 1. Terbatas dan umunya tidak berbasis ke-SD-an.
2. Masih ada yang bukan lulusan keSDan.
 | 1. Diperlukan dosen yang berbasis ke-SD-an, terutama bagi dosen baru. Diberikan kesempatan kepada dosen lama untuk Melanjutkan kuliah S3 yang berbasis ke-SD-an
2. Sebaiknya diperbanyak lulusan ke SDan.
 |
| 9 | Mahasiswa  | 1. Seleksi penerimaan mahasiswa masih dilakukan secara umum melalui seleksi Universitas dan tidak disaring melalui uji kompetensi di prodi PGSD.
2. Masih ada yg terpaksa
3. Lebih banyak diarahkan untuk menguasai teori.
 | 1. Mahasiswa yang dapat masuk ke PGSD betul teruji secara kompetensi dan minat yang dibutuhkan oleh calon guru di tingkat SD bukan yang lain. Seleksi masuk ke PGSD hanya ditentukan oleh prodi tidak oleh Universitas.
2. Seleksi yang ketat dan sesuai
3. Perlu ditambah dengan paktik latihan aplikasi teori.
 |
| 1. **Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Mahasiswa**
 |
| 1 | Administrasi  | 1. Administrasi pada tingkat prodi belum semuanya dilakukan secara komputerisasi dan belum semuanya dapat diakses secara *online.*
 | 1. Diperlukan komputerisai adminitrasi yang dapat diakses secara *online* oleh semua civitas akademika prodi PGSD.
 |
| 2 | Pelaksanaan  | 1. Efektifitas pengadministrasian hasil belajar.
 | 1. Masih perlu ditingkatkan.
 |

1. **DAMPAK BAGI PENGEMBANGAN PRODI PGSD JURUSAN PEDAGOGIK FIP UPI**

Kegiatan lokakarya ini telah menghasilkan beberapa rekomendasi implikatif bagi pengembangan Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI, khususnya terkait dengan implementasi kurikulum, baik dari hasil analisis masalah maupun berdasarkan hasil kajian alternatif solusi yang diajukan untuk sejumlah perbaikan dan pengembangan. Beberapa hasil spesifik dari kegiatan lokakarya yang telah dilakukan di antaranya sebagai berikut.

1. Mengadakan lokakarya khusus untuk membahas kurikulum 2013.
2. Dalam matakuliah metodelogi penelitian harus ada pembahasan mengenai pengertian observasi secara luas dan sempit.
3. Buku ajar yang berbasis riset dan menyiapkan format riset yang dijadikan bahan ajar.
4. Bahan ajar bersifat fungsional.
5. Mengadakan kajian kajian isi kurikulum.
6. Adanya mata kuliah metodelogi pembelajaran yang berisi pendekatan-pendekatan pembelajaran.
7. Mengadakan kajian kurikulum PGSD se-Indonesia.
8. Memperluas objek studi pedagogi.
9. Disediakan kelas lab.
10. Semua mahasiswa mendapatkan mata kuliah wajib.
11. Apabila ada keminatan, mahasiswa yang menentukan keminatannya, institusi hanya memfasilitasi.
12. Jadwal penetapan mata kuliah permanen untuk setiap dosen.
13. Mengadakan persentasi materi bahan ajar setiap matakuliah seelum perkuliahan awal di mulai.
14. Penetapan proporsi bidang kajian keguruan dan bahan ajar materi.
15. **PENUTUP**

Demikian laporan hasil lokakarya bidang kurikulum khususnya terkait tema “problematika dan strategi pemantapan implementasi kurikulum Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI” ini diuraikan. Semoga hasil yang telah dicapai dapat menjadi katalis bagi majunya Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI agar dapat mewujudkan alumni (guru) profesional di lapangan.

**LAMPIRAN**

1. Surat Undangan Lokakarya
2. Format Stimulan Lokakarya
3. Foto-foto Kegiatan
4. Risalah Respon Situasi Lokakarya
5. Contoh Sertifikat Peserta Lokakarya
6. Contoh & Rangkuman Hasil Pekerjaan Peserta Lokakarya
7. Daftar Hadir Peserta
8. Dokumentasi Penggunaan Anggaran